

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan fenomena yang berdampak pada kehidupan sosial setiap orang dan merupakan jenis perilaku gerak manusia yang khas dengan berbagai tujuan dan arah. Menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (UU-SKN) Republik Indonesia tahun 2005, Semua aspek olahraga yang memerlukan pengaturan, pengajaran, pembelajaran, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan dianggap sebagai olahraga. Sistem olahraga kemudian menjelaskan bahwa olahraga terbagi menjadi tiga kategori: olahraga rekreasi, pendidikan, dan prestasi.

Menendang bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola adalah tujuan dari permainan sepak bola (Muhajir & Ed, 2007). Sepak bola bahkan memiliki tempat khusus di hati masyarakat Indonesia. “Mereka mencoba menguasai dan menendang bola ke wilayah dan gawang lawan, dan jika usaha ini berhasil, maka disebut telah mencetak gol,” (Salim, 2007). Pertandingan yang ditentukan oleh tim mana yang mencetak gol terbanyak dalam dua kali empat puluh lima menit.

Sepak bola membutuhkan kerjasama tim yang baik dan harus didukung dengan kemampuan fisik dan teknik agar dapat tampil sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan utama permainan ini adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dalam kondisi yang telah ditentukan sebelumnya. Menggiring bola,

menendang bola, menghentikan bola, mengoper bola, melakukan tipuan, menyundul bola, dan melempar bola adalah semua keterampilan dasar sepak bola yang harus dikuasai. Dibutuhkan banyak pelatihan untuk menjadi pemain yang menguasai teknik sepak bola; bermain keterampilan teknis sepak bola membutuhkan tingkat penguasaan ini.

Tujuan dari latihan adalah untuk mendapatkan hasil yang paling baik dengan mengikuti rencana yang telah diatur dengan sangat baik. Memahami teknik dasar yang baik membutuhkan banyak latihan, sehingga membutuhkan waktu yang lama. Memiliki teknik dasar yang baik membuat pemain sepak bola menjadi lebih baik. Akibatnya, untuk menjadi pemain sepak bola, Anda harus mendaftar di sekolah sepak bola untuk mendapatkan pengajaran berkualitas dari pelatih yang memahami pembinaan sejak usia muda untuk mempengaruhi permainan sepak bola.

Karena ini adalah hal yang perlu diperhatikan dalam sepak bola, salah satu hal yang perlu diperhatikan saat melatih pemain muda adalah *dribbling* yang baik. Oleh karena itu dalam pembinaan pemain muda perlu diajarkan secara detail teknik mengkombinasikan *passing* dan *dribbling* yang baik dan benar, mulai dari cara menyentuh bola, menggunakan tumpuan kaki, dan *dribbling* agar teknik ini dilakukan dengan benar dan tepat. terus dilatih dalam praktek. Latihan yang disebut “*Dribbling with a curving line trajectory* dan *slalom*” diberikan untuk meningkatkan dan mengatur kemampuan seseorang dalam melakukan *carry* atau *dribble* dari berbagai arah dengan kecepatan dan kelincahan yang

tinggi. Dalam permainan sepak bola, passing merupakan penunjang unsur gerak teknik dasar permainan, sehingga latihan dribbling dan passing harus dipadukan (Kutolos et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, agar para pemain di SSB IRPAS PUTRA dapat menunjukkan prestasi dalam bermain sepak bola, khususnya di Kecamatan Babelan, maka pembinaan dan latihan keterampilan menggiring bola harus dilakukan secara terarah dan terstruktur. Maka dari itu peneliti mengangkat judul tersebut dalam upaya mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi pemain Tunas Muda di SSB IRPAS PUTRA, dengan judul: Pengaruh Latihan *Dribbling with a curving line trajectory* dan *slalom dribble* Terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada SSB IRPAS PUTRA. sehingga dapat mengetahui bagaimana kombinasi latihan *dribbling* dan *passing* mempengaruhi permainan sepakbola.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan diatas, mengenai Pengaruh Latihan *Dribbling with a curving line trajectory* dan *Slalom dribble* Terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada SSB IRPAS PUTRA, Penulis harus membatasi masalah dalam kasus itu. Berikut adalah solusi permasalahannya yaitu memudahkan para pengajar, mentor dan siswa atau pemain dengan model persiapan latihan *Dribbling with a curving line trajectory* dan *Slalom dribble* sehingga instruktur atau mentor dapat dengan mudah menunjukkan

kemajuan model persiapan latihan ini untuk melewati prosedur.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang sebelumnya adalah “Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara latihan *Dribbling With a Curving Line Trajectory* dan *Slalom Dribble* terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola pada SSB IRPAS PUTRA?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, penulis ingin mengetahui pernyataan sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya kebutuhan Pengaruh Latihan *Dribbling with a curving line trajectory* dan *Slalom* Terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada SSB IRPAS PUTRA.
2. Menganalisis keberhasilan dan keefektifan Pengaruh Latihan *Dribbling with a curving line trajectory* dan *Slalom* Terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola Pada SSB IRPAS PUTRA.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan olahraga. Berikut harapan penulis agar penelitian ini

dapat bermanfaat bagi masyarakat di bidang olahraga dan pendidikan:

1. Bagi pemain

Pemain sepak bola harus menyadari bahwa ada banyak model gabungan teknik *dribbling* dan *passing* di masa depan.

2. Bagi pelatih

Memperluas pengetahuan pelatih untuk melatih sekaligus mendemonstrasikannya ke pemain untuk melakukan Latihan kombinasi Teknik *dribbling* sehingga dapat dimasukkan ke dalam penyediaan materi pelatihan dan peningkatan keterampilan sepak bola.

3. Bagi mahasiswa penjaskesrek

Untuk bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dibidang olahraga maupun Pendidikan, khususnya di cabang olahraga sepakbola dan salah satu juga bisa dijadikan bahan referensi untuk memilih program latihan yang tepat untuk setiap orang, khususnya dasar-dasar *dribbling*.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi yang bersangkutan dalam pengembangan atlet atau siswa dalam meningkatkan kemampuan *dribbling*.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan upaya untuk menghindari perbedaan pendapat yang terjadi kesalahan serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka penulis dianggap perlu adanya batasan istilah.

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan dilapangan berbentuk persegi Panjang dengan ukuran 90-120 meter dan lebar 45-90 meter dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 pemain, termasuk penjaga gawang, dimainkan dalam dua babak, setiap babak berisi 45 menit dan setiap babak terdapat waktu istirahat maksimal 15 menit (Atiq, 2017)

3. Dribbling Sepakbola

Dribbling tidak boleh disampingkan, tetapi harus menjadi perhatian dalam membina atlit atau murid untuk mencapai prestasi yang lebih baik terutama dalam cabang olahraga sepakbola sebab apabila hal ini dibiarkan maka prestasi atlit atau murid bisa menjadi turun (Azi Faiz Ridlo, 2019)